

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Peranan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman Dalam Menanggulangi Bencana Di Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman antara lain :
 - a. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman dalam hal menanggulangi bencana alam di Kabupaten Pasaman telah sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah
 - b. Keadaan geografis yang ada di Kabupaten Pasaman menjadi tantangan tersendiri bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman dalam menjalankan tugas dan perannya. sehingga membuat Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman bekerja lebih keras dalam menanggulangi resiko bencana alam yang ada di Kabupaten Pasaman.
 - c. Belum memadainya dukungan sumber daya manusia Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman membuat organisasi ini masih membutuhkan tenaga relawan kebencanaan agar bisa memaksimalkan tugas dan wewenang Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman hal ini disebabkan akibat keterlambatan pembentukan Kampung Siaga Bencana yang diberi nama Nagari Tangguh Bencana yang mana dalam hal ini tertuang dalam Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana

- d. Berdasarkan geografis di Kabupaten Pasaman Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman perlu melakukan pemetaan Daerah rawan bencana hal ini di sebabkan letak perkampungan berada berdekatan dengan perbukitan yang rawan akan terjadi nya bencana alam seperti tanah longsor
2. Kendala-Kendala Yang Di Hadapi Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman Dalam Menanggulangi Bencana Di Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman adalah :
 - a. Belum terkoordinirnya sistem pelaporan data dan informasi kebencanaan di Kabupaten Pasaman menyebabkan proses rehabilitasi di wilayah terdampak bencana sulit di laksanakan
 - b. Peralatan yang dimiliki oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman kurang memadai, sehingga proses pemulihan pasca bencana menjadi sedikit terhambat
 - c. Kurangnya sinergitas antar pemangku kebijakan membuat penanganan bencana di Kabupaten Pasaman tidak maksimal.
 3. Upaya-Upaya Yang Di Lakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman Dalam Menanggulangi Bencana Di Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman adalah :
 - a. Pada saat bencana alam terjadi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman Melalui tim reaksi cepat (TRC) melakukan pertolongan pertama dengan cara membuka akses untuk memudahkan proses evakuasi korban di Daerah yang terdampak bencana
 - b. Membentuk Nagari Tangguh Bencana berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

- c. Membangun hunian sementara sesuai dengan Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penanganan Pengungsi pada Keadaan Darurat

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang diuraikan diatas, maka penulis memberikan saran kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman antara lain :

1. Agar Pemerintah Kabupaten Pasaman melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah setempat hendaknya lebih aktif untuk membentuk Kampung Siaga Bencana guna mendorong Masyarakat supaya lebih peduli ancaman bencana alam yang terjadi di Daerahnya.
2. Agar Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman membuat standar operasional prosedur pada setiap tahapan manajemen kebencanaan untuk dapat menyelesaikan dokumen rencana yang baik agar pelaksanaan manajemen bencana menjadi lebih terprosedur dan juga menghasilkan manajemen bencana yang baik sehingga dapat menekan kerugian dan kerusakan yang terjadi akibat bencana alam.
3. Agar Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman memaksimalkan sosialisasi kepada Masyarakat Kabupaten Pasaman khususnya yang berada di wilayah rawan bencana untuk lebih sadar lagi akan pentingnya potensi bahaya bencana.